

CERDAS KELOLA SAMPAH

Menjadi Pahlawan Lingkungan
bersama Alam dan Nala





Pagi itu, Alam sedang berjalan-jalan di sekitar rumahnya sambil meminum sekotak susu.



Di tengah perjalanan, ia bertemu dengan Nala yang berjalan santai menggenggam sebuah tablet.



Halo Nala, kamu sedang jalan-jalan juga?

Mereka bertemu dan saling menyapa.



Hai Alam, aku sedang belajar
membuat video dengan tabletku.

Kamu mau lihat?

Alam ingin melihat video yang ada di tablet Nala,
ia membuang kotak susu terlebih dahulu.

HUEKK
bau sekali!



Tapi, tiba-tiba terdengar suara
dari tong sampah.



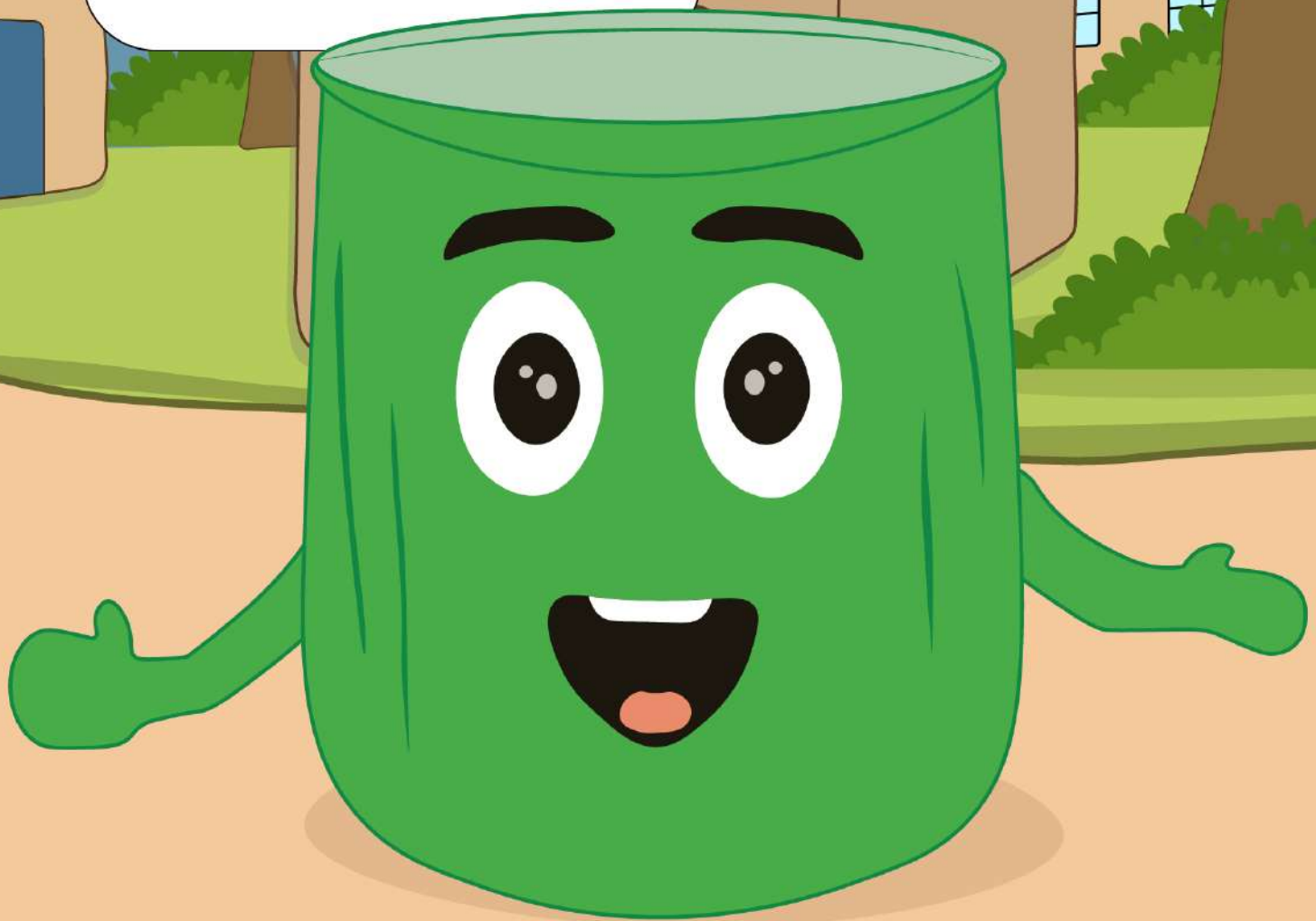
Saat balik badan, Alam terkejut tong sampah itu bergerak dan sampahnya berserakan.





Tong sampahnya bisa berbicara...

**HALO!
AKU TOMI**



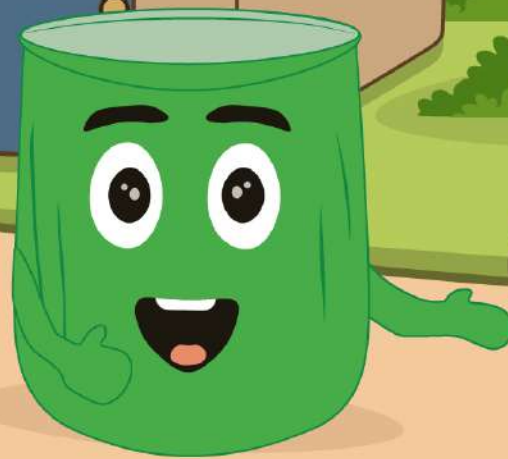
Tomi si tong sampah ajaib
menyapa Alam dan Nala.

Mereka berdua kaget karena
tong sampahnya bisa berbicara.

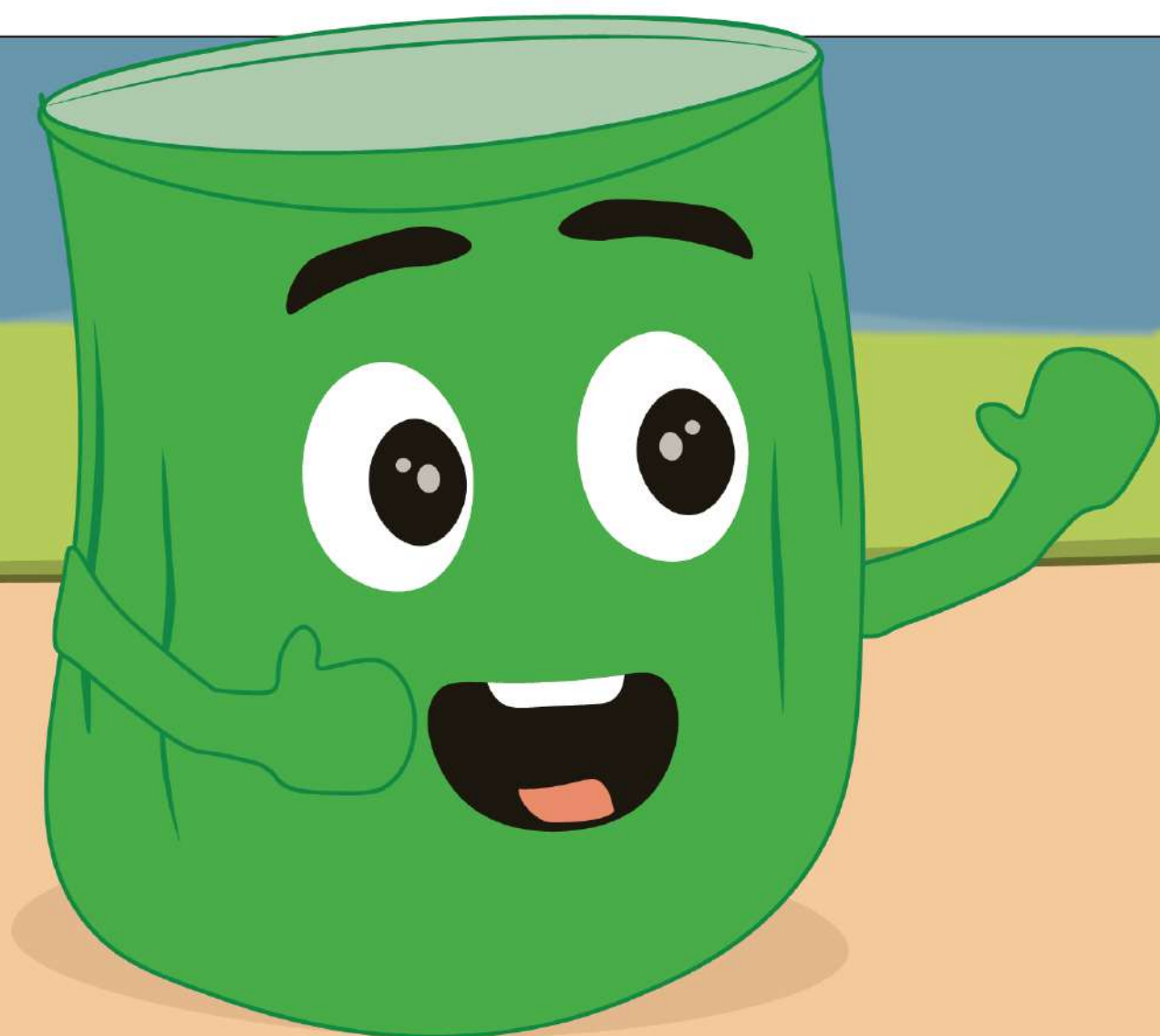
Hah...

Dia bisa berbicara juga?

Anomali apa ini?



Aku bukan anomali, aku punya sebuah misi yang akan aku jalankan bersama kalian.



Tomi menjelaskan tentang dirinya.



Aku datang dengan misi untuk mengajak manusia menjaga lingkungan. Kalian akan aku beri tau cara mengelola sampah secara seru dan mudah!

Apa kamu punya alat ajaib buat hilangin semua sampah dalam sekejap?

Alam terlihat bingung melihat Tomi
Namun, Nala justru asik mengambil video.





Nala bertanya ke Tomi seperti seorang Wartawan.

Tidak tidak..

Aku tidak punya alat ajaib seperti Doraemon yang punya kantong ajaib.



Kamu tidak punya alat ajaib.
Lalu kamu mau ngapain, Tomi?



Mereka berdua penasaran dan mulai mendekat ke Tomi.

Aku tidak punya alat ajaib atau kantong Doraemon, tapi aku ada ini...

Kamu punya apa, Tomi?



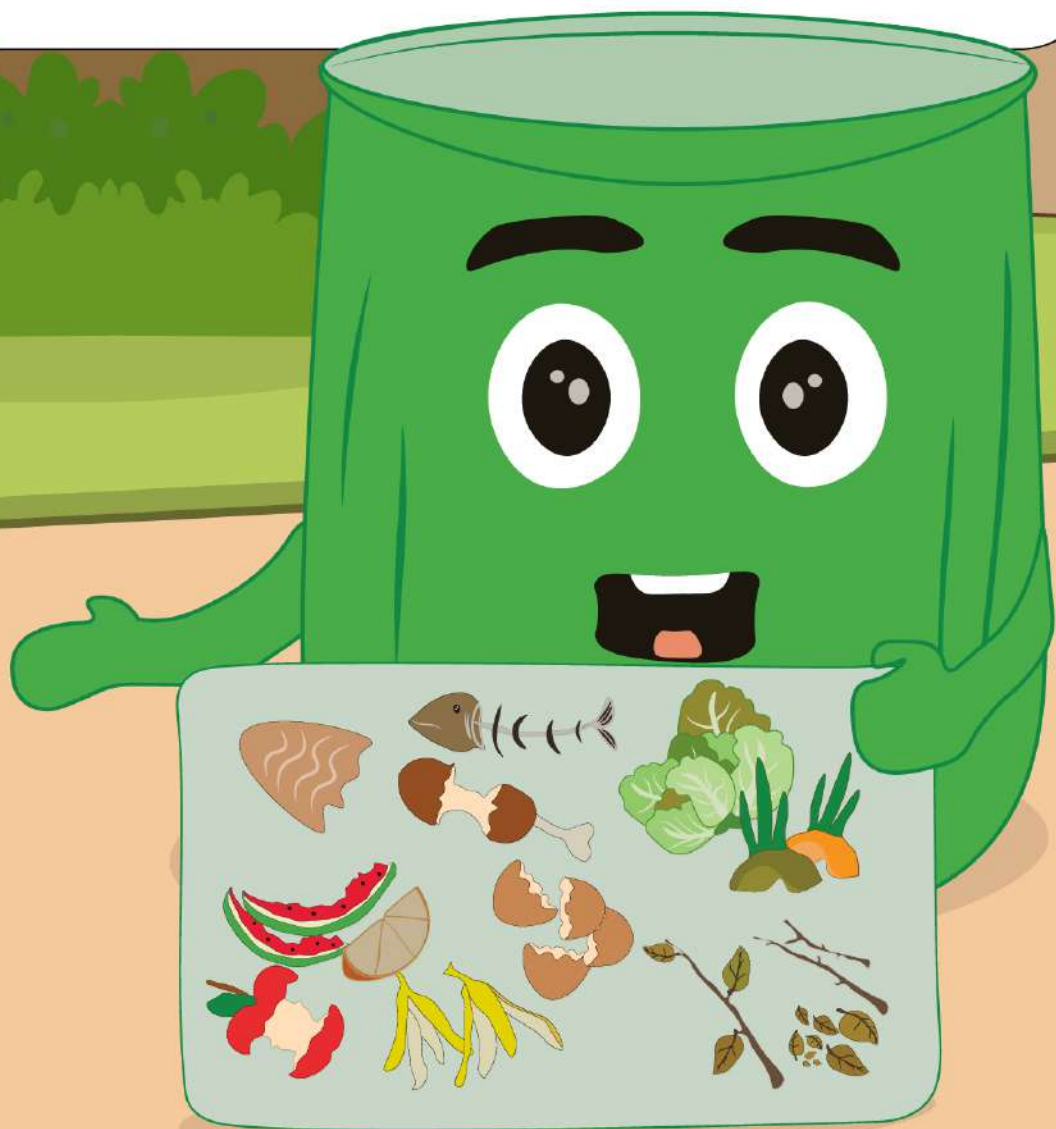
Tomi tiba-tiba mengeluarkan sesuatu
dari kepalanya.



Tomi menunjukkan sebuah gambar kepada Alam dan Nala.

Ini adalah sampah organik yang berasal dari sisa-sisa makhluk hidup, sampah ini bisa terurai secara alami.

Nah contohnya seperti sisa makanan, ranting, daun kering, kulit telur, sisa atau kulit buah-buahan, dan sayur busuk.



Alam dan Nala menyimak penjelasan Tomi dengan fokus, mereka ingin tahu lebih banyak tentang jenis sampah.



Kedua ada sampah Anorganik ini berasal dari bahan yang dibuat manusia, seperti bahan dari plastik, botol kecap atau sirup, galon, kertas, kardus, kaleng, dan mainan rusak juga termasuk.

Sampah anorganik butuh waktu lama untuk terurai, bahkan ratusan tahun loh!



Tomi menunjukkan gambar kedua.



Ngeri banget!
Kalo sampah tidak terurai
nanti bisa memenuhi bumi.

Alam membayangkan bumi
penuh dengan sampah.

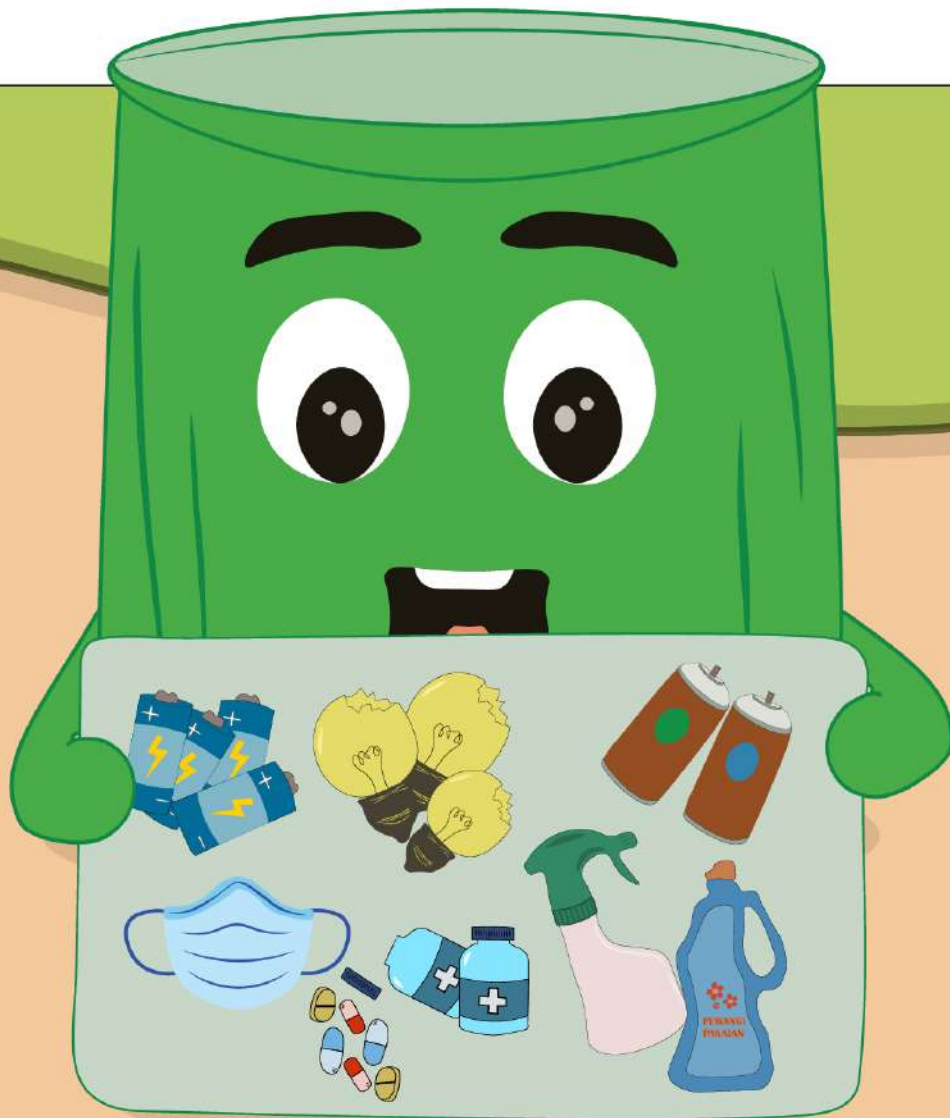


Semua ini kan ulahnya manusia!
Seharusnya mereka sadar untuk tidak
membuang sampah sembarangan.

Betul, sampah bisa jadi bencana
kalau tidak dikelola dengan benar.

Ketiga adalah sampah B3 yang mengandung zat beracun berbahaya bagi manusia dan bisa merusak lingkungan.

Contohnya seperti baterai bekas, lampu rusak, wadah pewangi atau detergen, kaleng cat semprot, masker, dan sisa obat-obatan.



Tomi menunjukkan gambar dari sampah B3.



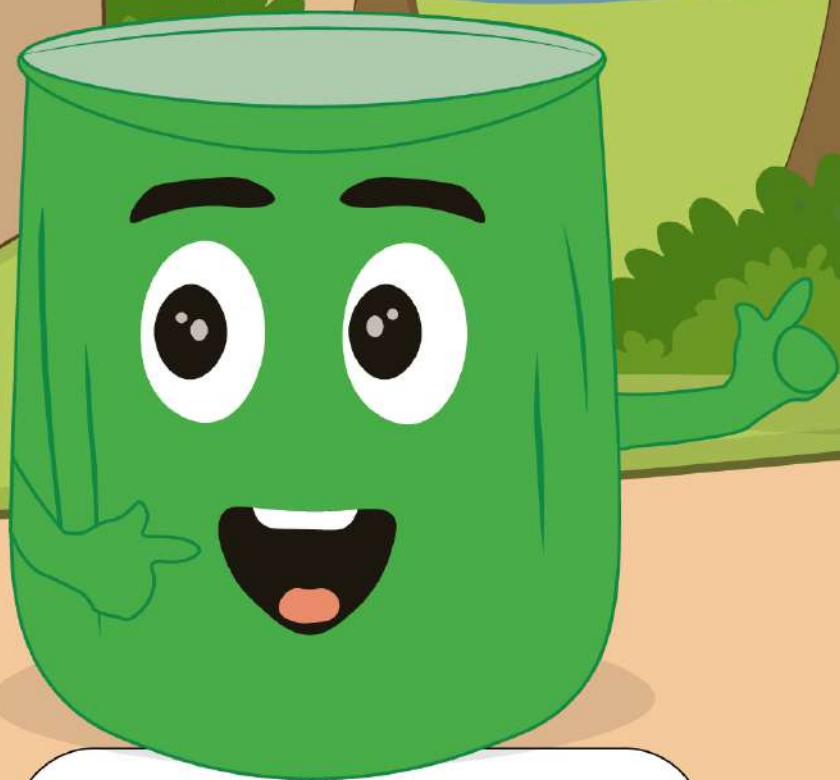
Wah banyak ya jenis sampahnya,
terus gimana caranya mengelola
sampah supaya tidak bau busuk?

Kalau kamu sudah paham
tiga jenis sampah tadi, aku
akan kasih tau caranya!

Sampah B3 itu sampah yang mengandung zat beracun dan berbahaya.

Sampah anorganik itu dari buatan manusia dan sulit terurai, contohnya plastik.

Ada sampah organik berasal dari sisa makhluk hidup dan bisa terurai secara alami.



Bagus sekaliii!
Ayo sekarang ikut aku



Aku akan menunjukkan cara
mengelola sampah agar tidak bau.

Tomi mengajak Alam dan Nala ke suatu tempat.

Alam dan Nala berjalan mengikuti Tomi.



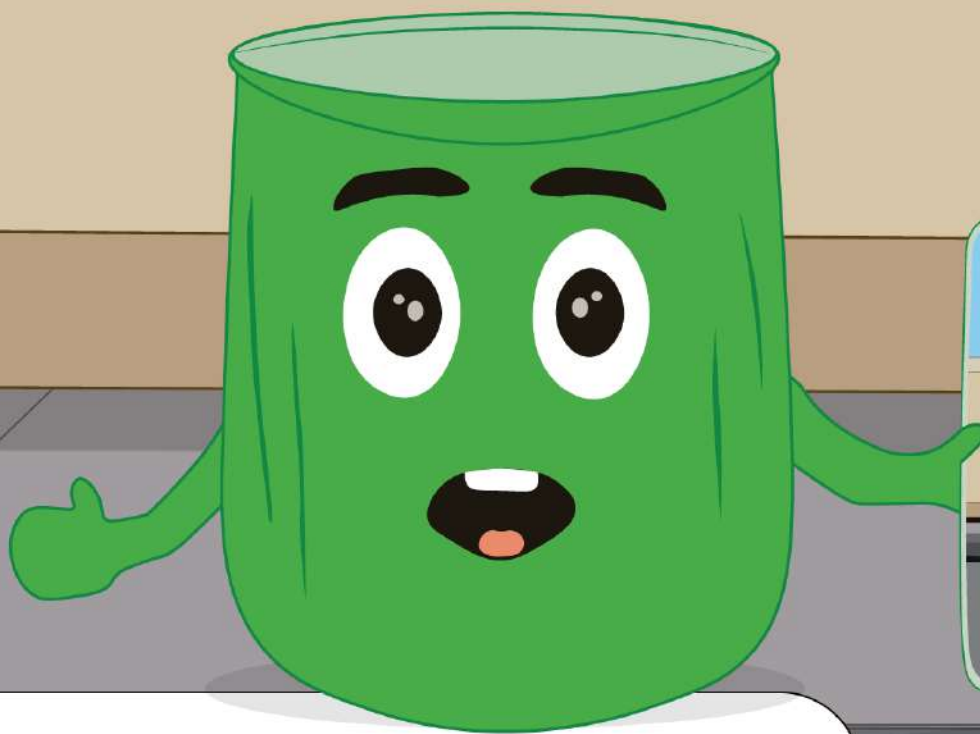
Cara supaya sampah tidak bau busuk adalah dengan memilahnya dulu sebelum dibuang.



Memilah sampah adalah kegiatan memisahkan atau mengelompokkan sampah sesuai dengan jenisnya.

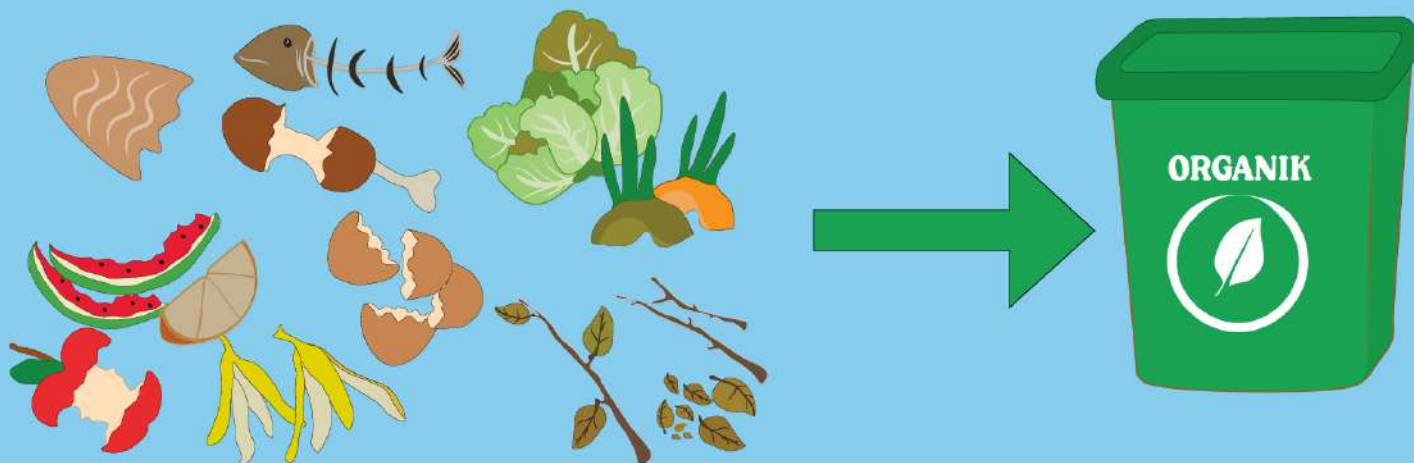


Hemm..
tapi aku tidak tau gimana cara
memilainya sampah di rumahku.



Mudah kok...
aku jelasin pakai gambar ya
biar kamu makin paham.

Sampah Organik buang ke tong hijau



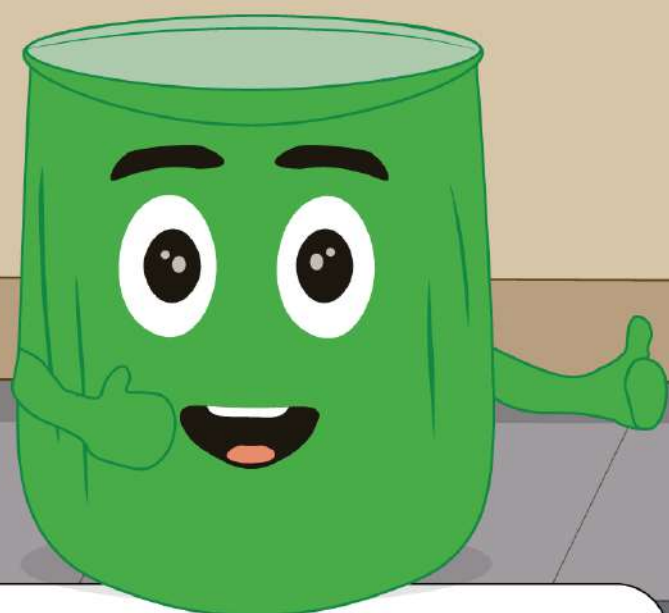
Sampah Anorganik buang ke tong kuning



Sampah B3 buang ke tong sampah merah



Aku tidak punya tong sampah pilah
berwarna seperti ituu



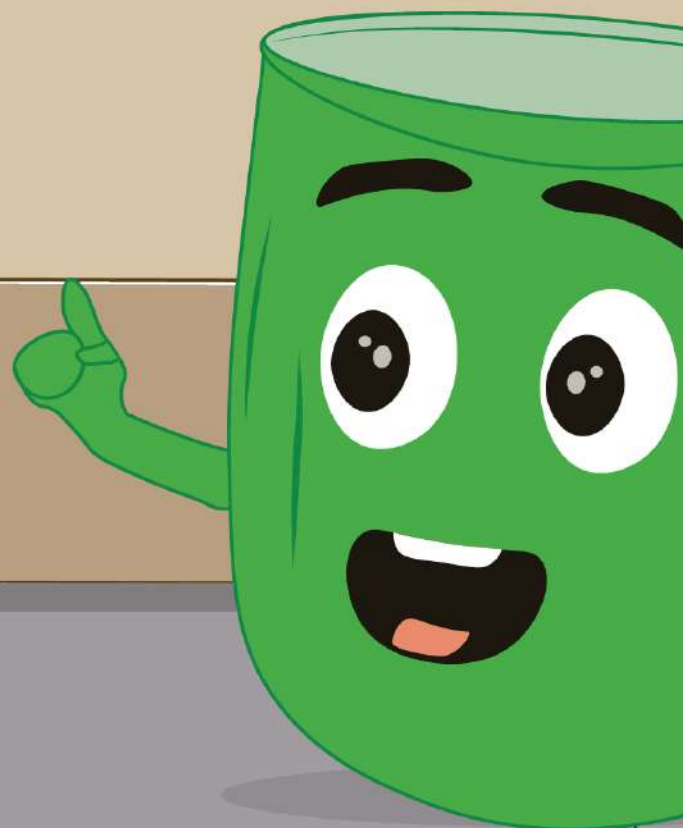
Nala benar,
kita manfaatkan yang ada

Bisa pakai ember bekas atau wadah yang ada di rumah kok.



Kardus juga bisaa!

Tapi Tomi, kalau sampah sudah dipilah tapi tetap dibuang begitu saja kan sama saja akan menumpuk dan bercampur?



Ya ampunn!

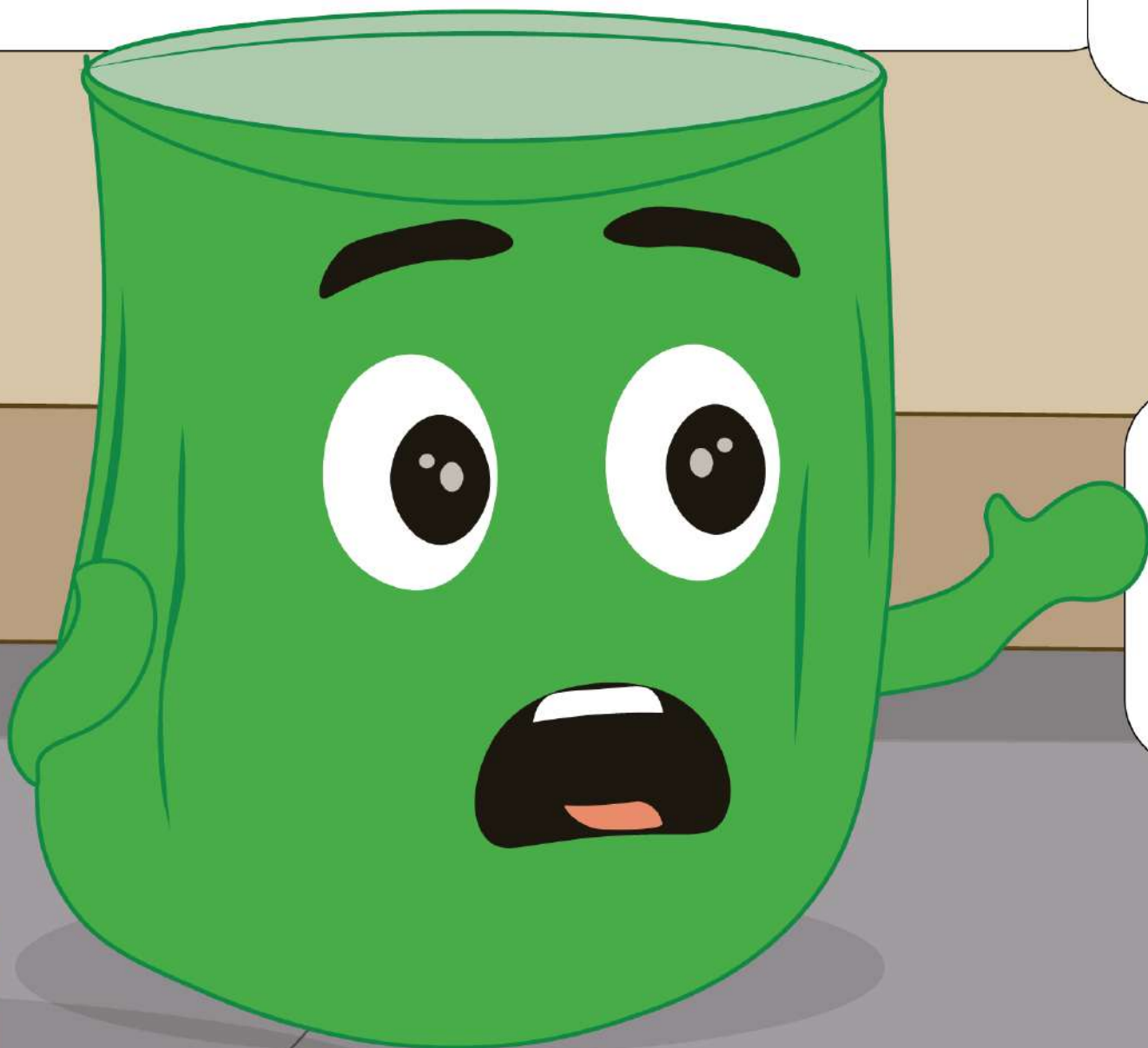
gak bisa bayangin gimana petugas sampah harus cium bau sampah-sampah yang bercampur itu setiap hari.



Kasihan sekali, kita harus pilah sampah tidak boleh asal buang ajaa!

Benar sekali...

Walaupun ada petugas yang mengurusnya,
tapi petugas nantinya juga akan memilah
sampah itu!



Sampah yang bercampur dan tidak bisa dipilah akan dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Padahal...

Perhari TPA hanya bisa menerima 1.000 ton, sedangkan sampah yang dihasilkan warga bisa sampai 1.800 ton!



Sampah yang menumpuk bisa menyebabkan banyak masalah, seperti penyakit diare, demam berdarah, bahkan mencemari sumber air.

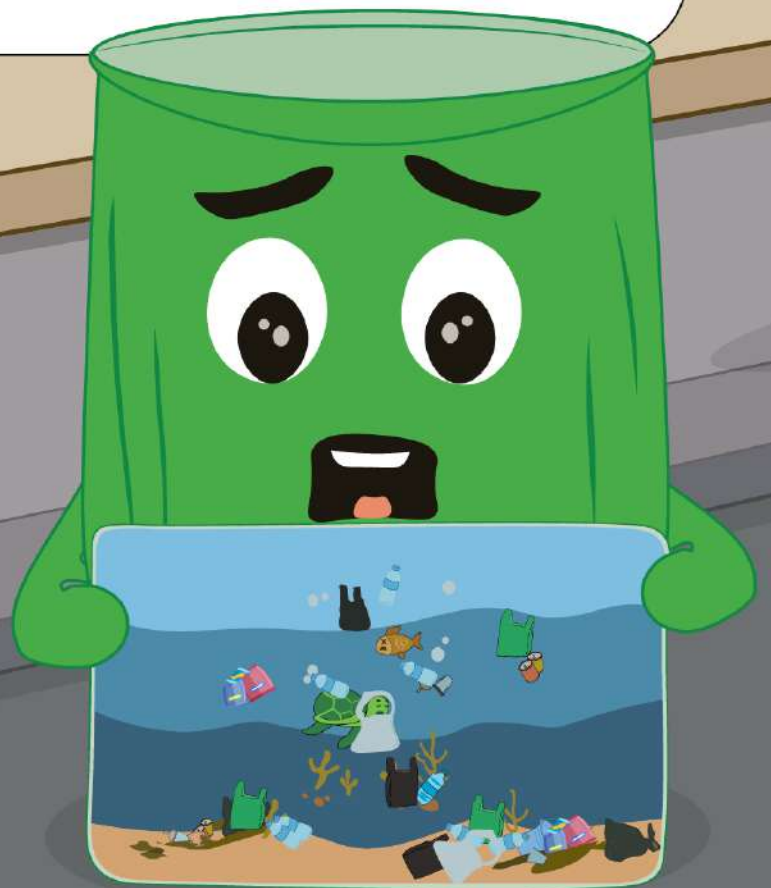


Lebih buruk lagi, tumpukan sampah mengeluarkan gas metana yang dapat merusak lapisan ozon dan menyebabkan pemanasan global!

Lihatlah! Sungai juga tercemar
karena orang membuang sampah
sembarangan, itu berbahaya karena
bisa membuat saluran tersumbat dan
berakibat banjir.



Ini juga salah satu dampak negatif lainnya. Penyu, ikan, dan hewan-hewan laut tersiksa bahkan mati karena sampah memenuhi tempat tinggal mereka.



Tomi memperlihatkan laut yang dipenuhi sampah serta ikan dan penyu yang mati.



Sampah bisa dikurangi

Sampah lebih banyak dampak negatifnya ya, Jika setiap hari terus bertambah, gimana kalau beneran memenuhi bumi?

dengan mulai mengurangi penggunaan plastik!



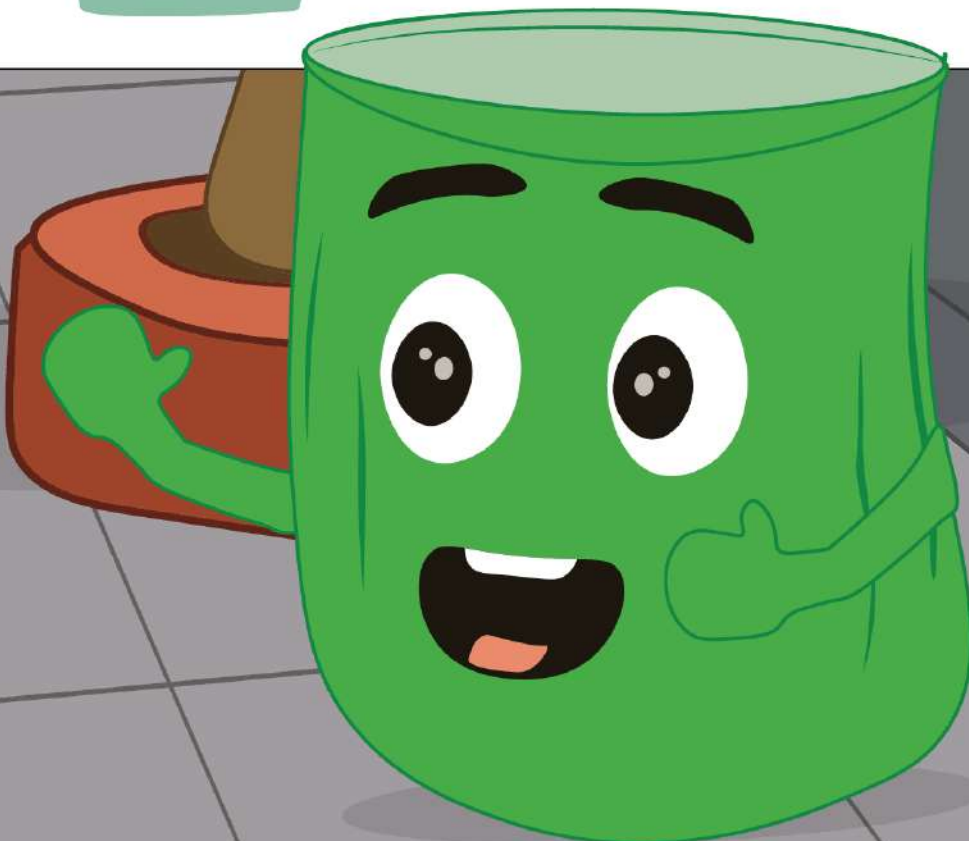
Pakai botol tumblr untuk air minum.



Bawa kotak bekal sendiri dan jika makan harus dihabiskan.



Bawa tas yang bisa dipakai ulang untuk berbelanja.





Kamu juga bisa mengumpulkan sampah Organik dan Anorganik di sekitar rumahmu.



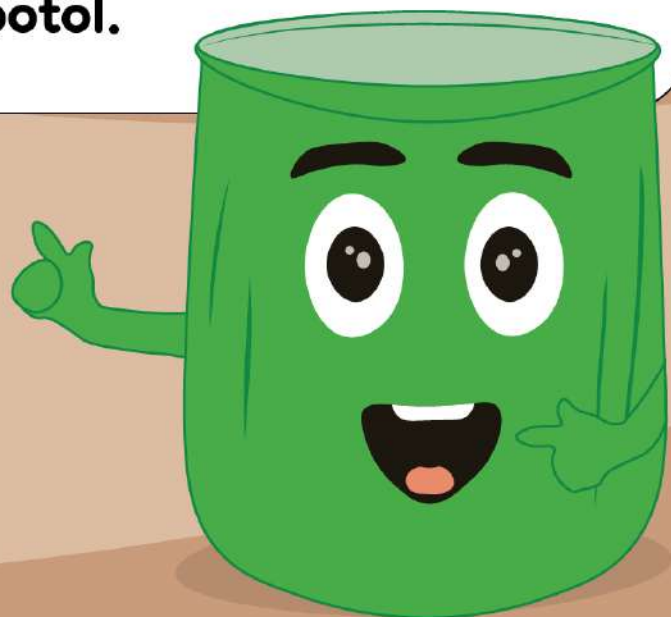
TAKAKURA



KREASI TANGAN

Sampah Organik seperti sisa kulit buah, daun kering, atau kulit telur bisa kamu gunakan untuk membuat kompos, salah satu cara membuat kompos adalah dengan **Takakura**.

Sampah Anorganik yang sulit terurai bisa kamu daur ulang kembali menjadi barang yang bermanfaat, seperti **celengan** dan **pot bunga dari botol**.



Nala menunjukkan sebuah foto kreasi daur ulang miliknya.

Ayo kita membuatnya!
Ajari aku ya Nala.



Ayo! aku juga pernah membuat ini bersama Ayah di rumah!



Siapkan bahan



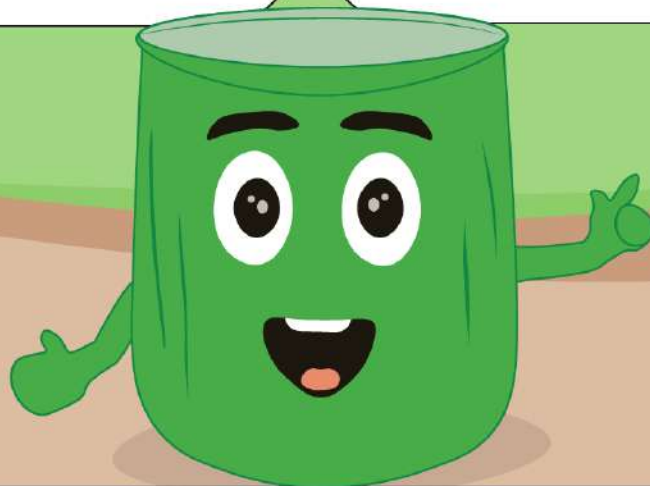
kain flanel/kain berpori



Bantalan sekam

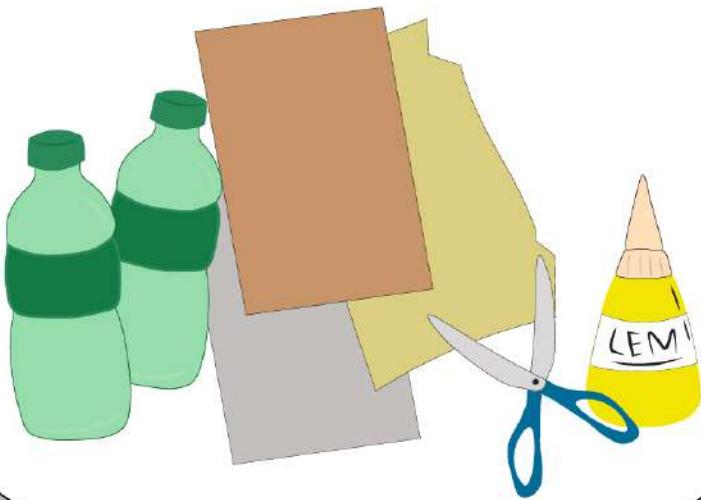


Susun bahan dalam Keranjang Takakura



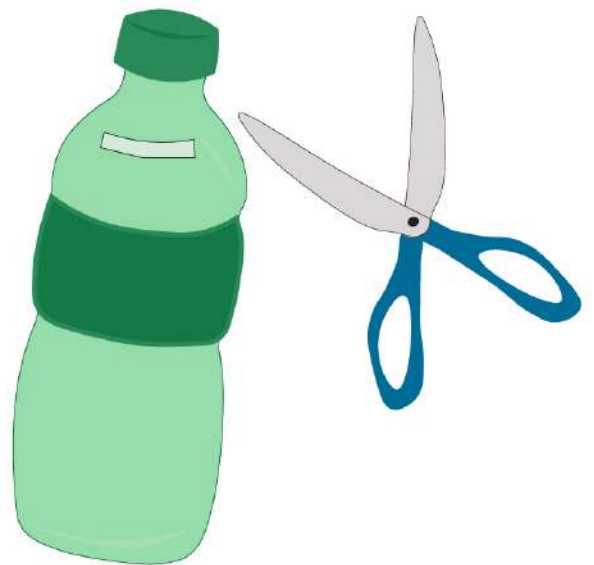
Takakura bisa dijadikan pupuk kompos, kamu bisa coba membuatnya bersama orang tuamu.

MEMBUAT CELENGAN DARI BOTOL BEKAS



Siapkan alat dan bahan berupa botol bekas, lem, gunting, dan kertas.

Lubangi botol untuk memasukkan uang dengan gunting.

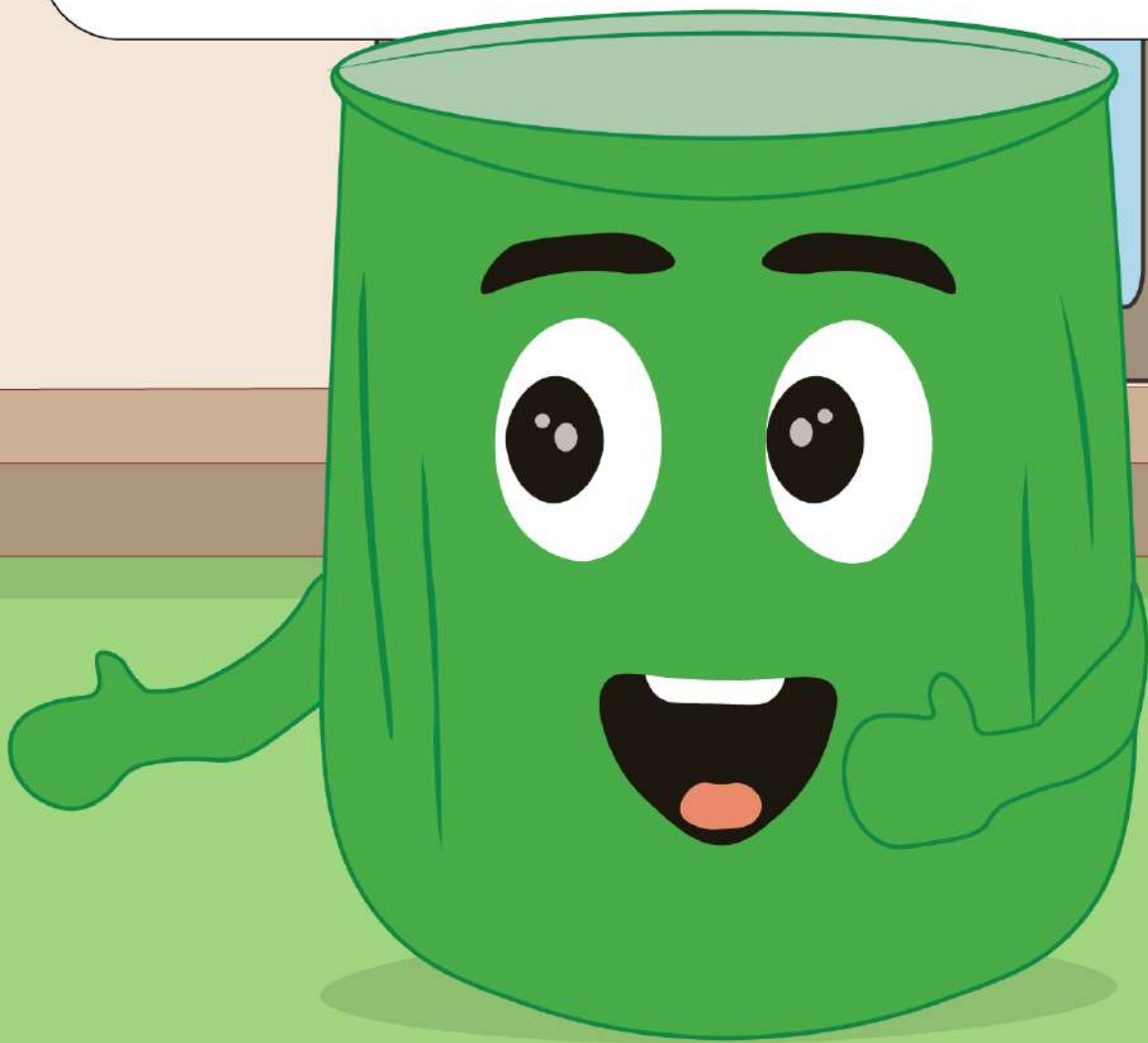


Tempelkan kertas ke botol dan hias sesuai dengan kreasi.

Alam dan Nala bangga dengan kreasi daur ulang buatan mereka.

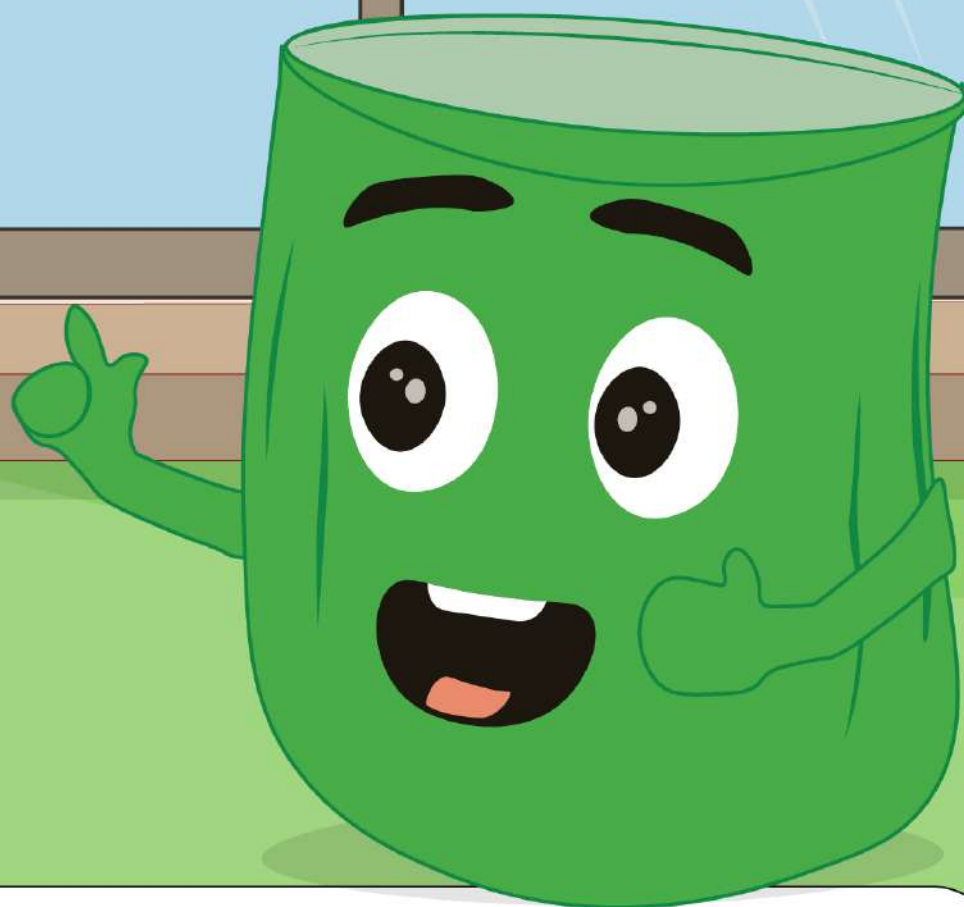


Ayo sekarang aku ajak kalian untuk menabung sampah dan mendapatkan uang!





Menabung sampah?



Benar! Menabung sampah adalah cara mengelola sampah yang mudah dan bernilai ekonomi.

A colorful illustration featuring two children and a personified green trash bin. On the left, a boy with black hair, wearing an orange t-shirt, blue shorts, and orange shoes, stands with his arms raised in a celebratory gesture. He has a yellow messenger bag slung over his shoulder. On the right, a girl with black hair, wearing a pink shirt under a blue jumper dress and blue shoes, is running towards the left while holding a black tablet in her right hand and her left fist is clenched. In the foreground, a large green cylindrical trash bin has a friendly face with large eyes, a wide smile, and small arms. The background shows a simple outdoor setting with a green tree on the left and a building with blue doors on the right.

Kita bisa menjadi Pahlawan
Lingkungan sekarang!

Senang sekali kita bisa bantu
mengurangi sampah di bumi!

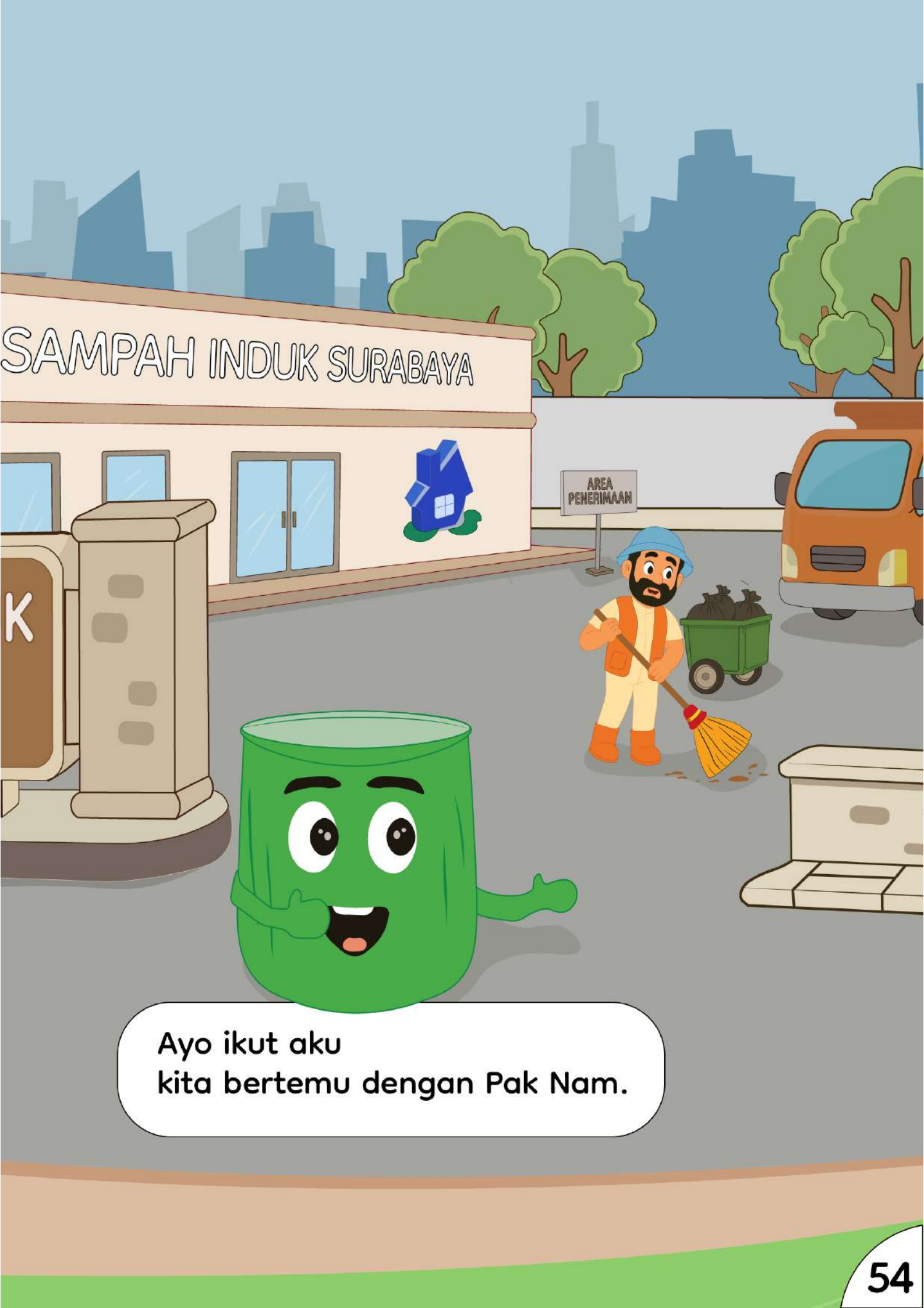
Ayo kita lanjutkan misi!

di Bank Sampah Induk...

Tomi dengan bersemangat mengajak
Alam dan Nala memasuki area bank sampah.

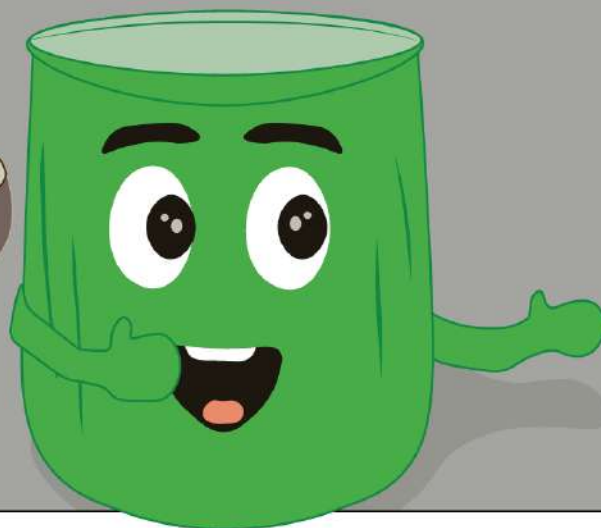


Mereka berdua sangat penasaran
apa yang bisa ia lakukan di sana.



SAMPAH INDUK SURABAYA

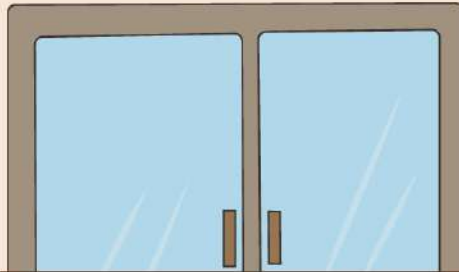
AREA
PENERIMAAN



Ayo ikut aku
kita bertemu dengan Pak Nam.



BANK SAMPAH IND



BANK SAMPAH INDUK SURABAYA

Jl. Raya Menur No.31-A, Manyar Sabrangan, Kec. Mulyorejo,
Surabaya, Jawa Timur 60116

Tomi mengajak Alam dan Nala ke bank sampah untuk menemui Pak Nam, petugas kebersihan kota sekaligus pengurus bank sampah.

OK SURABAYA



Mereka menghampiri Pak Nam yang sedang menyapu halaman bank sampah.

Pak Nam akan menjelaskan ke kalian bagaimana sampah bisa menghasilkan uang .

Ada yang bisa
Pak Nam bantu, nak?

Halo, Pak Nam.
Aku Alam

Aku Nala

Kami ingin tau tentang
bank sampah induk ini...

BAYA

Pak Nam, apa itu bank sampah??

Benar ya bisa dapat uang?

Betul sekali, nak.

BAYA

Bank sampah itu tempat untuk warga menyetorkan atau menjual sampah yang sudah dipilah sesuai jenisnya dan bisa mendapatkan uang. Orang yang menjual sampah disebut **Nasabah**.

nantinya uang yang didapat oleh nasabah bisa ditabung dahulu atau diambil langsung, loh.



AYA

Sampah apa aja
yang bisa dijual
ke bank sampah?



ini ada banyak kannn jenis sampahnya



Pak Nam menunjukkan poster berisi daftar sampah yang diterima oleh bank sampah.

SAMPAH YANG DITERIMA BANK SAMPAH INDUK SURABAYA



BAHAN PLASTIK

plastik kresek, botol plastik, kemasan snack atau detergen, gelas plastik, galon air, wadah plastik, bak/ember, mainan



BAHAN BESI, LOGAM, & KACA

Besi, paku, sepeda, kaleng, seng, tembaga, aluminium, kuningan, perunggu, botol kecap, saus, sirup,



BAHAN KERTAS

Kardus, kertas hvs atau kertas buku, buku, majalah, koran, dll



MINYAK JELANTAH

Minyak sisa dari penggorengan

Informasi lebih lengkap silahkan kunjungi website kami:
banksampahinduksurabaya.go.id

gimana cara dapat uangnya, Pak?

WAHH...
Banyak banget ya.

Alam semakin penasaran.

Mudah kok, nak Alam



Nala mengambil gambar dengan tabletnya.

BANK SAMPAH INDU

Ayo kita kesana

Pak Nam akan jelasin gimana cara dapat uang hanya dengan menjual sampah.



Alam dan Nala sangat bersemangat karena diajak oleh Pak Nam untuk melihat alur kerja dari bank sampah.

K SURABAYA

Aku ga sabar mau setor sampah supaya bisa mengurangi yang dibuang ke TPA.

Aku juga, apalagi nanti uangnya bisa ditabung.





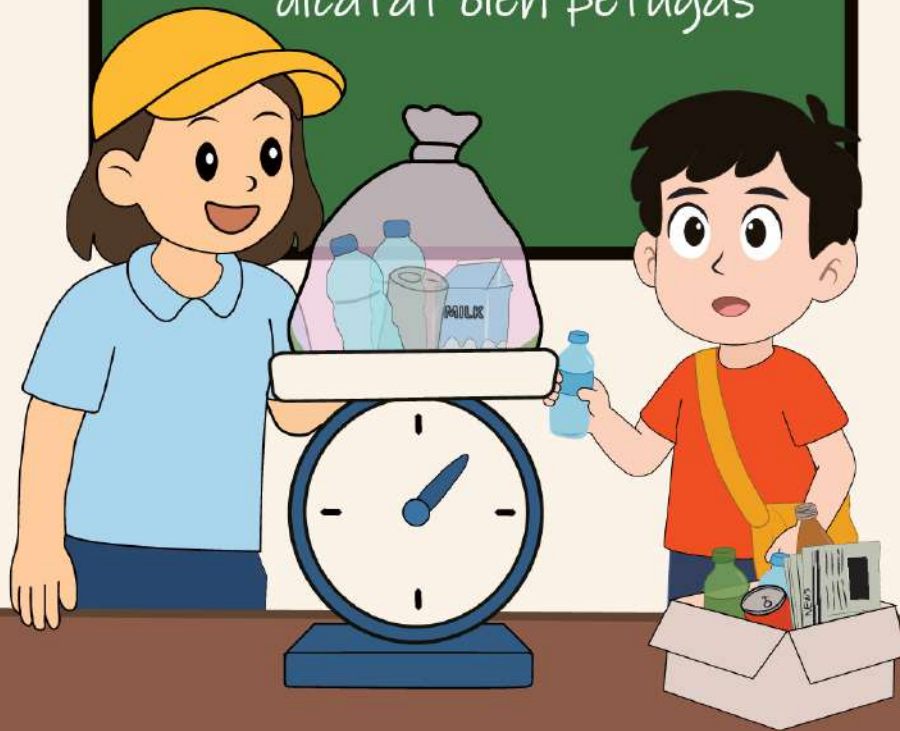
Pilahlah sampah
sesuai jenisnya sebelum
dibawa ke bank sampah.

SURABAYA

Bawa sampah pilahan ke bank sampah induk atau bank sampah terdekat dari rumahmu.



Sampah ditimbang dan
dicatat oleh petugas



Uang hasil setoran
sampah bisa diambil
langsung atau ditabung!



BANK SAMPAH

Bank sampah ini bikin mudah warga banget kan.

Selain menjaga lingkungan juga bisa dapat penghasilan lagi, bahkan buat anak kecil kaya kita ya, Nala.

Iya setuju banget, Alam



BANK SAN

Iya, aku gak bisa bayangin setiap hari Pak Nam harus membersihkan sampah yang bercampur, bau, dan penuh kuman berbahaya bagi tubuh manusia.

Bisa menyebabkan banyak penyakit ya



Pak Nam bangga sekali kalian kecil-kecil sudah peduli dan punya kesadaran untuk menjaga lingkungan.

Memilah sampah dan menyetor ke bank sampah itu sangat membantu petugas kebersihan seperti Pak Nam.





BANK SAMPAH

Kalian pintar sekali,
pasti di sekolah mendengarkan
pelajaran guru dengan baik ya?

Iya Pak Nam,
kami juga diajari
oleh Tomi.

Di mana Tomi?



Alam dan Nala berteriak memanggil Tomi yang tiba-tiba menghilang tanpa jejak.



BANK SAMPAH INDUK SURABAYA



TOMI!!
Kamu di mana??

TOMI!!



Tiba-tiba jatuh ada sebuah kertas jatuh...
Nala melihatnya..



BANK SAMPAH INDUK SURABAYA

KERTAS APA ITU??

BANK SAMPAH INDUK
SURABAYA

Jl. Raya Menur No. 31 A, Manyar, Sabrangari, Kecamatan
Surabaya, Jawa Timur 60116V

TOMI!!





Sepertinya ini sebuah surat

Apakah surat
dari Tomi?



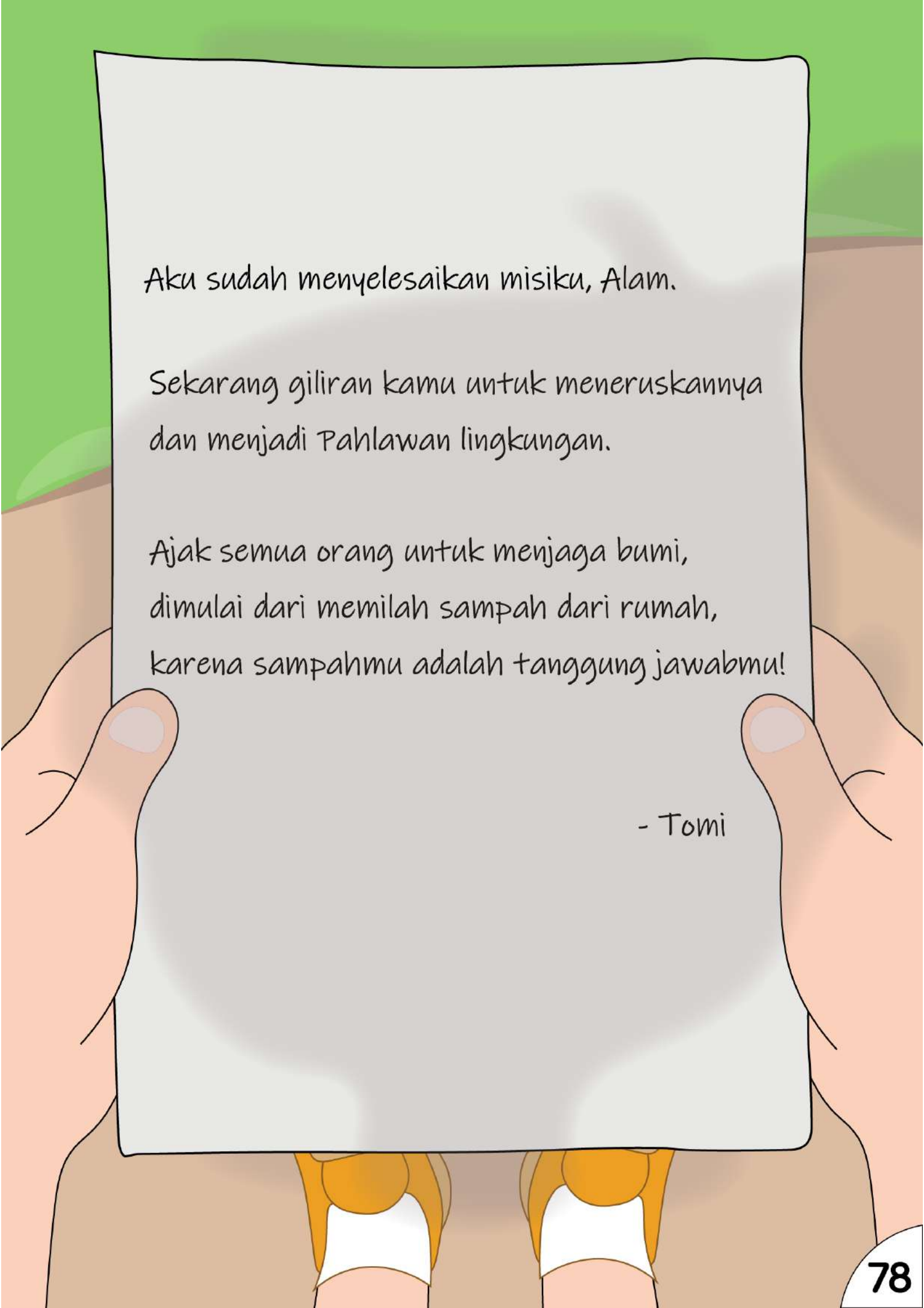
Kertasnya berisi sebuah surat
Mereka berdua mencoba mengambilnya.

Alam dan Nala membaca isi surat tersebut.

Kamu benar Nala,
ini surat dari Tomi.

Jadi, Tomi sudah selesai
menjalankan misinya.



An illustration showing two hands holding a white rectangular sign against a background of green hills and a brown ground. The sign contains three lines of text in Indonesian. The hands are drawn in a simple, cartoonish style with pink skin and white gloves. The sign is white with a thin black border.

Aku sudah menyelesaikan misiku, Alam.

Sekarang giliran kamu untuk meneruskannya
dan menjadi Pahlawan lingkungan.

Ajak semua orang untuk menjaga bumi,
dimulai dari memilah sampah dari rumah,
karena sampahmu adalah tanggung jawabmu!

- Tomi



Kita harus meneruskan misi Tomi untuk mengelola sampah dan menjadi Pahlawan Lingkungan.

Jangan sedih, Nala.

Alam coba menghibur Nala yang bersedih karena ditinggalkan oleh Tomi.



Benar juga kamu, Alam.
terus gimana caranya
supaya bisa menjadi
Pahlawan Lingkungan?

Kita bisa mulai dari memilah
sampah sendiri di rumah dan
mengajak orang di sekitar kita
untuk memilah sampah!

Alam dan Nala mulai memilah sampahnya secara rutin, mereka menggunakan tempat sampah pilah dari ember bekas.



Sampah Organik,
sisa makanan, buah,
sayuran, dan tanaman.

Sampah Anorganik,
sampah buatan manusia
yang sulit terurai.

Sampah B3/Berbahaya
sampah yang mengandung
zat beracun dan bisa
membahayakan manusia.

Alam dan Nala menempelkan poster ajakan memilah sampah.



Mereka memasangnya di tempat yang biasanya didatangi banyak orang.





Menjadi Pahlawan Lingkungan bersama Alam dan Nala

